

LANGKAH OPTIMALISASI  
DENPASAR SEBAGAI KOTA CERDAS

---

OLEH : I WAYAN GERIYA

## I PENDAHULUAN :

Kota Denpasar memulai wacana, pengembangan konsep dan langkah aksi pengembangan Denpasar sebagai Kota Cerdas sekitar tahun 2013. Terinspirasi dari : (1) Artikel di media sosial (Budi Santosa, Kompas 6 Januari 2013) ; (2) Diskusi kelompok Ahli Kota Denpasar tentang dinamika Kota Cerdas dalam rangka trend perkembangan kota-kota menuju metropolitan ; (3) Respon kreatif Bapak Ida Bagus Rai Dharma Wijaya Mantra, wali kota Denpasar yang mengapresiasi perkembangan Kota Cerdas se dunia ; (4) Informasi pertemuan Puncak Kota Besar Cerdas Dunia di Istambul, Turki (tanggal 27 November 2013) ; dan (5) Pemerintah Kota Denpasar bersemangat dan bertekad mengembangkan Denpasar sebagai Kota Cerdas dalam relasi Lokal, Indonesia dan Dunia.

Secara historis, dinamika kota Cerdas atau smart city menyebar dan berkembang secara bertahap dari Istambul, Turki ke Malta (laut tengah), Stockholm (Swedia), Gujarat (India), Kucing (Malaysia) sampai ke Bandung, Yogyakarta, Magelang, Surabaya, Denpasar (Bali). Munculnya konsep kota Cerdas di dunia, salah satunya adalah melalui pertemuan Puncak Kota Cerdas Dunia di Istambul , Turki tanggal 27 november 2013 – dari Istambul point of origin, Kota Cerdas berdinamika dan berdifusi keseluruh dunia dan juga memasuki kota-kota di Indonesia, termasuk Kota Denpasar , Bali.

Untuk Kota Denpasar, sebagai ibu kota provinsi Bali , sejak tahun 2000 telah mencanangkan identitas kota sebagai Kota Berwawasan Budaya. Dinamika Kota Berwawasan Budaya secara sistemik dan dinamik memperoleh format yang secara kontinu mempresentasikan diri sebagai Kota Pusaka , Kota Kreatif, dan Kota Cerdas. Sinergi Kota Pusaka , Kota Kreatif dan Kota Cerdas merupakan representasi utuh dari budaya ekspresif dan budaya progresif, representasi utuh dari kearifan local, kearifan Nasional dan kearifan Universal dan sangat pantas diapresiasi sebagai gerbang peradaban.

Dalam upaya melangkah sebagai Kota Cerdas , Denpasar telah menempuh beberapa langkah strategis yang meliputi :

- (1) Melakukan kajian dan mendalami indikator Kota Cerdas (Ardana dkk, 2014)
- (2) Membangun kesiapan internal melalui : (a) Reformasi Birokrasi (b) Mengoptimalkan pelayanan prima berbasis konsep Sewaka Dharma; (c) Memasyarakatkan dan mengembangkan aplikasi teknologi melalui DETIK Fest;
- (3) Mengkampanyekan dan mengaplikasikan ragam Aktivasi komunitas kota yang konstruktif seperti : Gren-City; Kota layak anak; Kota peduli Disabilitas
- (4) Mengembangkan jaringan kota, berskala nasional dan internasional melalui JKPI , OWHC dan UNESCO.
- (5) Menetapkan , bahwa tujuan akhir pembangunan Kota berwawasan Budaya, Kota Pusaka, Kota Kreatif dan Kota Cerdas adalah Kota dengan kehidupan dan penghidupan masyarakat yang bahagia sejalan dengan indeks kebahagiaan Nasional dan internasional.

Namun dalam pencapaian prestasi secara nasional, melalui pengumuman hasil survey Kota Cerdas Indonesia, dari 98 Kota yang dinilai kemudian keluar 15 Kota Cerdas yang terbaik, Kota Denpasar tidak termasuk ke dalam : The Best Fifteen (Kompas, Minggu 16 Agustus 2015).

## II PERMASALAHAN

Dalam survey Kota Cerdas Indonesia, Tim Survey yang terdiri atas kerjasama Kementerian PU Republik Indonesia, Institut Teknologi Bandung dan Media Kompas menggunakan tiga indikator pokok : (1) Ekonomi; (2) Sosial; (3) dan Lingkungan.

Sebuah kota di anggap bisa menerapkan konsep cerdas dalam **perekonomian**. Apabila mampu memaksimalkan sumber daya dan potensi yang dimiliki demi meningkatkan Kesejahteraan warga.

pengelolaan **aspek sosial** dirasa berhasil Jika masyarakat bisa menikmati keamanan kemudahan dan kenyamanan dalam berinteraksi, baik antar warga maupun dengan pemerintah.

**Aspek lingkungan** yang dipertimbangkan dalam pemilihan meliputi pengelolaan lingkungan, energy dan juga tata ruang.

Seleksi penilaian menggunakan indicator dari data sekunder dan primer yang diturunkan dari ketiga aspek tersebut, sehingga menghasilkan 15 kota yang terpilih pada seleksi tahap pertama. Kemudian tim penilai melakukan survey lapangan guna menentukan

tiga kota terbaik yang paling unggul dalam menerapkan kota cerdas. (Kompas, Jumat 10 Juli 2015 hal 22)

Rumusan permasalahan

1. Dalam aspek dan factor apa, Kota Denpasar terdapat kelebihan dan kekurangan sebagai Kota Cerdas?
2. Bagaimana langkah untuk optimalisasi Denpasar sebagai Kota Cerdas yang futurologis, holistic dan membahagiakan?

### III ANALISIS

Pengumuman hasil survey kota cerdas Indonesia menurut tiga kategori : (1) Kota cerdas dengan penduduk < 200.000 jiwa; (2) Kota cerdas kategori penduduk: 200.000-1.000.000 jiwa; (3) Kota cerdas kategori penduduk > 1.000.000 sebagai berikut :

NO	Kota Cerdas Kategori Penduduk < 200.000 Jiwa
1	Magelang
2	Madiun
3	Bontang
4	Mojokerto
5	Salatiga
NO	Kota Cerdas Kategori Penduduk 200.000 – 1.000.000 Jiwa
1	Yogyakarta
2	Balikpapan
3	Surakarta
4	Pontianak
5	Malang
NO	Kota Cerdas Kategori Penduduk > 1.000.000 Jiwa
1	Surabaya
2	Tangerang
3	Bandung
4	Depok
5	Semarang

Terbaik : Kategori Ekonomi : Magelang

Terbaik : Kategori Sosial : Madiun

Terbaik : Kategori Lingkungan : Surabaya

Kota Denpasar belum tercakup dengan berbagai kekuatan, kekurangan yang perlu ditelusuri, diidentifikasi dan kemudian ditempuh langkah-langkah strategis-aplikatif-evaluatif untuk optimalisasi melalui komunikasi dengan Tim Evaluasi dan media Kompas terkait data hasil survey yang holistik, lengkap dan utuh.

#### IV LANGKAH-LANGKAH OPTIMALISASI DENPASAR MENUJU KOTA CERDAS

Mendalami dan mengantisipasi hasil analisis di depan, tampak jelas, bahwa kota Denpasar belum termasuk kategori The Best fifteen Kota Cerdas Indonesia sedangkan kota Denpasar telah mempersiapkan diri sejak awal introduksi kota Cerdas di Indonesia, tahun 2013. Disamping itu, melihat dinamika kota Denpasar yang melewati lima gelombang kebudayaan, Denpasar sangat potensial dan berpeluang tinggi termasuk ke dalam kategori Kota Cerdas. Kelima gelombang budaya tersebut adalah : (1) Budaya rakyat; (2) Budaya keraton; (3) Budaya kolonial; (4) Budaya nasional; dan (5) Budaya modern dan posmo Berbasis teknologi, sains dan kecerdasan.

Tiga langkah optimalisasi dapat ditempuh menuju Denpasar sebagai Kota Cerdas kategori menengah dengan penduduk 200.000-1.000.000 Jiwa.

1. Membentuk tim khusus Kota Cerdas Denpasar  
Sinergi birokrasi, akademisi, komunitas cerdas kreatif
2. Mendalami potensi, peluang dan hasil survey Tim Kota Cerdas Indonesia sebagai substansi pengkajian dan pengembangan
3. Menyusun RIP, Rencana Induk Pengembangan  
Denpasar sebagai Kota Cerdas menuju metropolitan (2015-2025). RIP ini sinergi dengan Denpasar Kota Pusaka dan Denpasar Kota Kreatif dengan Budaya Unggulan.

## V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

### Simpulan

1. Kota Denpasar, kini sudah berada dalam jalur perkembangan sebagai Kota Cerdas yang berskala local, nasional, internasional.
2. Kota Denpasar memiliki potensi dan peluang dan juga beragam hambatan dalam rangka menuju kota cerdas kategori besar (penduduk > 1.000.000 ) dengan peluang unggulan khususnya dibidang social atau *Community Based*.
3. Langkah optimalisasi dengan makna melakukan peningkatan dan penguatan terhadap factor-faktor positif potensial serta melakukan pencegahan dan pengendalian terhadap factor-faktor negative kridensial.

### Rekomendasi

1. Pembentukan tim kerja pengembangan Denpasar kota Cerdas melalui penyusunan RIP Rencana Induk Pengembangan Jangka Menengah (2015-2025)
2. Penguatan jaringan kota cerdas bersekala local, Nasional, dunia dengan tujuan pengembangan Denpasar sebagai Kota cerdas kategori penduduk > 1.000.000 jiwa berbasis komunitas social dalam sinergi penguatan aspek ekonomi dan lingkungan dengan sasaran peningkatan indeks kebahagiaan masyarakat secara signifikan tahun 2020.